

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111
Telepon/Faksimile: (0651) 7554229
Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

SPESIFIKASI TEKNIS

PEKERJAAN KONSTRUKSI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK)

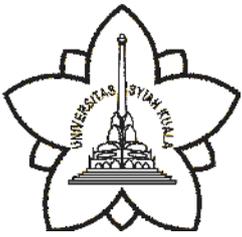
Dr. Ir. Suriadi, S.T., M.Sc., IPM., ASEAN.Eng

NIP. 197206061998021001

KODE RUP: 001/RUP-USK/II/2025

PEKERJAAN :

**PEKERJAAN REHABILITASI ATAP GEDUNG PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN ANGGARAN 2025**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

SPEKIFIKASI TEKNIS

**PEKERJAAN REHABILITASI ATAP GEDUNG PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN ANGGARAN 2025**

1. LATAR BELAKANG

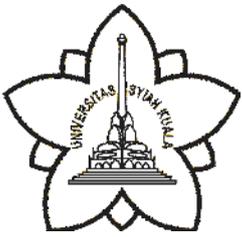
Universitas Syiah Kuala berkomitmen untuk meningkatkan prasarana dan fasilitas pendukung pendidikan, diantaranya dengan mengalokasikan pembiayaan yang dibebankan pada PTNBH untuk Pekerjaan Rehabilitasi Atap Gedung Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, yang terdiri dari fase pembangunan/konstruksi dan fase pengawasan atas pelaksanaan fase konstruksi. Untuk tujuan kelancaran dalam pelaksanaan dan penyelesaian pembangunan fasilitas tersebut, dalam pelaksanaannya haruslah benar-benar dilakukan dengan baik sesuai dengan ketentuan dan atau pedoman teknis pembangunan bangunan negara. sehingga didapatkan gedung yang sesuai perencanaan.

Dengan meningkatnya kegiatan dan layanan yang harus diberikan kepada masyarakat Kota Banda Aceh secara khusus dan Provinsi Aceh secara umumnya, maka dibutuhkan sarana fasilitas masyarakat yang lebih memadai khususnya di bidang sarana dan prasarana Pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan Bangunan Gedung yang akomodatif dan representatif dari segi fungsi maupun estetika. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan persentasi mutu Pendidikan tinggi. Pekerjaan Rehabilitasi Atap Gedung Perpustakaan Universitas Syiah Kuala adalah pembangunan prasarana pendidikan dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana fisik baik secara kualitas maupun kuantitas yang diharapkan mampu memberikan pelayanan pendidikan yang optimal dan meningkatkan kenyamanan kegiatan pendidikan, penelitian, maupun pelayanan Pendidikan lainnya.

Kondisi lapangan sampai saat ini sudah terdapat bangunan Gedung yang telah dibangun sesuai dengan prosedur yang ada. Pekerjaan pada tahap ini pihak penyedia jasa yang terpilih yang dilaksanakan oleh tim POKJA UKPBJ Universitas Syiah Kuala akan berfokus pada Pekerjaan Persiapan, Pekerjaan Beton, dan Pekerjaan Atap Lantai Roof Top.

Penyedia Jasa yang akan melakukan pelaksanaan pekerjaan konstruksi ini harus memperhitungkan beberapa aspek antara lain mutu, kuantitas/volume, ketepatan waktu dan biaya. Disamping itu juga bertanggungjawab atas semua kegiatan selama pelaksanaan pekerjaan berlangsung berikut dampak terhadap lingkungan sekitar yang berpotensi muncul sebagai akibat dari pekerjaan tersebut.

Secara kontraktual, Penyedia Jasa untuk selanjutnya disebut Pelaksana bertanggung jawab kepada Kuasa Pengguna Anggaran, namun dalam kegiatan operasional, pelaksana akan mendapat bantuan berupa bimbingan dan pengawasan untuk menentukan arah dari



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

pelaksanaan pekerjaan dan atau penyelesaian kewajibannya dari Konsultan Pengawas dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

2. MAKSUD DAN TUJUAN

- a. Spesifikasi Teknis ini merupakan petunjuk bagi Pelaksana Konstruksi memuat penetapan sasaran, rencana kegiatan dan jadwal pelaksanaan pekerjaan. Masukan, Azas, Kriteria, Keluaran dan Proses harus dipenuhi dan diperhatikan serta diinterpretasikan kedalam pelaksanaan tugas pembangunan
- b. Sebagai petunjuk kepada Penyedia Jasa/Kontraktor Pelaksana untuk mendapatkan hasil pekerjaan konstruksi yang memenuhi dan sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan teknis yang tercantum dalam dokumen kontrak (tepat mutu) dan dilaksanakan secara tepat mutu, tepat waktu, tepat biaya, dan tertib administrasi serta memenuhi Keselamatan Konstruksi.
- c. Dengan Penugasan ini diharapkan pelaksana konstruksi nantinya dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik untuk menghasilkan keluaran yang memadai sesuai Spesifikasi Teknis ini
- d. Maksud Pekerjaan ini mewujudkan Pekerjaan Rehabilitasi Atap Gedung Perpustakaan Universitas Syiah Kuala yang terletak di Kota Banda Aceh dengan persyaratan teknis dan metode kerja/prosedur pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Tujuan pekerjaan pembangunan ini, terpenuhinya kebutuhan ruang pelayanan Pendidikan yang layak dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

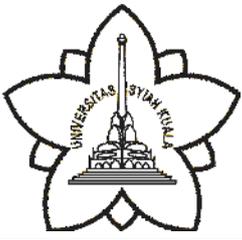
3. SASARAN

- a. Sasaran kegiatan pengadaan ini adalah terbangunnya sarana dan prasarana Pekerjaan Rehabilitasi Atap Gedung Perpustakaan Universitas Syiah Kuala yang memenuhi syarat-syarat teknis bangunan Negara sehingga dapat memberikan layanan yang optimal sampai akhir umur rencana
- b. Organisasi yang melaksanakan atau menyelenggarakan pengadaan jasa pelaksana konstruksi: Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Satuan Kerja Universitas Syiah Kuala Tahun Anggaran 2024 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor.

4. SUMBER PENDANAAN

a. Sumber Dana

Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai pengadaan jasa pelaksana Pekerjaan Rehabilitasi Atap Gedung Perpustakaan Universitas Syiah Kuala ini adalah dibebankan pada RKAT Universitas Syiah Kuala Tahun Anggaran 2025.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

b. Perkiraan Biaya

Biaya Pekerjaan Rehabilitasi Atap Gedung Perpustakaan Universitas Syiah Kuala untuk jasa pelaksana konstruksi dianggarkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara beserta lampiran-lampirannya dalam tabel prosentase untuk klasifikasi bangunan sederhana.

Dengan perkiraan biaya Pelaksanaan Fisik Pekerjaan/HPS sebesar **Rp. 1.210.000.000,- (Satu Milyar Dua Ratus Sepuluh Juta Rupiah).**

5. LINGKUP, LOKASI, DATA DAN FASILITAS PENUNJANG

a. Lingkup Pekerjaan

Lingkup dan kompleksitas pekerjaan jasa pelaksanaan konstruksi terdiri dari:

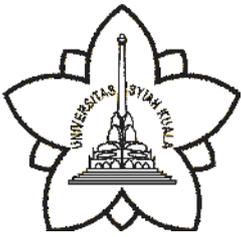
- 1) Pekerjaan Persiapan;
- 2) Pekerjaan Beton;
- 3) Pekerjaan Atap Lantai Roof Top.

b. Lokasi Pekerjaan

Lokasi Pekerjaan Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

c. Fasilitas yang dapat disediakan PA/KPA/PPK :

- Data yang disediakan oleh pemberi tugas berupa Spesifikasi Teknis dalam rangka merealisasikan pekerjaan yang dilaksanakan oleh Pelaksana pada tahun anggaran 2024, dan juga informasi yang menyangkut dengan syarat-syarat umum, syarat-syarat administrasi dan syarat-syarat teknis untuk pelaksanaan pekerjaan.
- Pemberi tugas hanya menyediakan fasilitas berupa website satuan kerja Universitas Syiah Kuala untuk mempermudah jasa pelaksanaan konstruksi guna mendapatkan informasi-informasi lainnya. Selanjutnya biaya yang dikeluarkan oleh jasa pelaksana konstruksi untuk mendapatkan informasi data-data untuk penggandaan menjadi tanggungan Penyedia Jasa/jasa pelaksana.
- Untuk melaksanakan tugasnya, Penyedia Jasa/Jasa Pelaksanaan Konstruksi harus mencari sendiri informasi yang dibutuhkan selain informasi yang diberikan oleh pemberi tugas dalam pengarahannya penugasan ini.
- Penyedia Jasa/Jasa Pelaksanaan Konstruksi harus memeriksa kebenaran informasi yang digunakan dalam pelaksanaan tugasnya baik yang berasal dari proyek maupun yang dicari sendiri. Kesalahan informasi menjadi tanggung jawab Pelaksana.



6. PRODUK YANG DIHASILKAN

Adapun keluaran yang diminta dari hasil kerja Pelaksana Konstruksi adalah terselenggaranya kegiatan pembangunan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Adapun laporan kegiatan Pelaksana Konstruksi sesuai dengan kebutuhan seperti:

- a. Metode Pelaksanaan Program kerja, alokasi tenaga dan konsepsi pelaksanaan pekerjaan.
- b. Membuat *Time Schedule/S Curve* untuk pelaksanaan pekerjaan.
- c. Melakukan kontrol terhadap kondisi eksisting di lapangan.
- d. Mengajukan *Shop Drawing* pada setiap tahapan pekerjaan yang akan dilaksanakan.
- e. Laporan Harian, yang menyangkut dengan progress pekerjaan fisik per hari.
- f. Laporan Mingguan, yang menyangkut dengan progress pekerjaan fisik per minggu.
- g. Laporan Bulanan, yang menyangkut dengan progress pekerjaan fisik per bulan.
- h. Laporan lainnya.
 - Dokumentasi Pekerjaan Mulai dari 0% sampai dengan 100%
 - Gambar *Shop Drawing* (bila ada).
 - Gambar *As Built Drawing*.

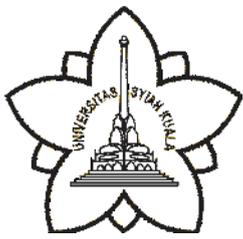
7. WAKTU PELAKSANAAN YANG DIPERLUKAN

Penyedia Jasa/Pelaksana Konstruksi harus melaksanakan Pekerjaan ini sampai dengan selesainya penyusunan laporan akhir dalam waktu diperkirakan selama **150 (seratus lima puluh)** hari kalender terhitung sejak terbit SPMK.

8. TENAGA AHLI DAN TENAGA TERAMPIL SERTA PERALATAN YANG DIBUTUHKAN

Untuk melaksanakan pekerjaan ini penyedia harus menyediakan tenaga ahli/manajerial dengan kualifikasi keahlian sesuai yang ditentukan, yaitu :

- a. Pelaksana
Manajer Lapangan Pelaksanaan Pekerjaan Gedung (jenjang 6) dengan Pendidikan Minimal S1 Teknik Sipil dengan pengalaman kerja 2 (dua) Tahun.
- b. Petugas K3
Ahli Muda K3 Konstruksi (jenjang 7) dengan pendidikan Minimal S1 Teknik Sipil dengan pengalaman kerja 2 (dua) Tahun.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

Sesuai dengan Surat Edaran Nomor: 22/SE/M/2020, Tentang Persyaratan Pemilihan Dan Evaluasi Dokumen Penawaran Pengadaan Jasa Konstruksi Sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Standar Dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia maka perhitungan pengalaman personel manajerial akan ditentukan berdasarkan Referensi kerja dari Pengguna Jasa.

Peralatan yang dibutuhkan/ ditetapkan untuk penyelesaian tugas ini antara lain:

No	Peralatan	Kapasitas	Jumlah
1	Dump Truck	4 – 6 Ton	3 Unit
2	Concrete Mixer	500 Liter	2 Unit
3	Scaffolding		500 Set
4	Truck Crane/Mobil Crane		1 Unit

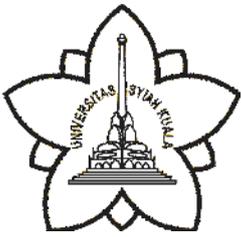
9. PERSYARATAN KUALIFIKASI

- a. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Standar terverifikasi dengan kode KBLI 41019 Konstruksi Gedung Lainnya (untuk Badan Usaha yang memiliki KBLI 2020);
- b. Memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) dengan Kualifikasi Usaha Kecil, serta disyaratkan sub bidang klasifikasi BG009 (Konstruksi Gedung Lainnya);
- c. Akte Pendirian Perusahaan dan Perubahan Terakhir (apabila ada);
- d. Memiliki NPWP dengan status keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil konfirmasi Status Wajib Pajak Valid dan SPT Tahun 2024;
- f. Neraca Keuangan.

10. METODE PELAKSANAAN PEKERJAAN

Disamping Kerangka Acuan Kerja ini, pendekatan yang menjadi dasar dan syarat-syarat umum yang berlaku dalam pelaksanaan pekerjaan ini adalah:

- a. PERPRES RI nomor 16 tahun 2018 beserta perubahan, tentang pedoman pelaksanaan pengadaan barang dan jasa Pemerintah.
- b. PERMEN PU nomor: 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.
- c. Peraturan Rektor Nomor 87 Tahun 2024 tentang Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Universitas Syiah Kuala.
- d. Ketentuan yang diberlakukan untuk setiap tahap pelaksanaan pekerjaan fisik, yaitu Surat Perjanjian Pekerjaan dan ketentuan lain yang digunakan sebagai dasar dalam perjanjiannya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

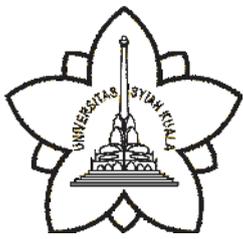
e. Peraturan Pembangunan Pemerintah Daerah setempat.

Adapun metode yang digunakan dalam penyelesaian pekerjaan jasa pelaksana fisik adalah:

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian dokumen untuk pelaksanaan konstruksi fisik, baik dari segi kelengkapan maupun segi kebenarannya;
- Menyusun program kerja yang meliputi jadwal, waktu pelaksanaan, jadwal pengadaan bahan, jadwal penggunaan tenaga kerja, dan jadwal penggunaan peralatan berat;
- Melaksanakan persiapan di lapangan sesuai dengan pedoman pelaksanaan serta Menyusun gambar pelaksanaan (*shop drawing*) untuk pekerjaan-pekerjaan yang memerlukannya;
- Melaksanakan pekerjaan konstruksi fisik di lapangan sesuai dengan dokumen
- pelaksanaan yang ada;
- Membuat pelaporan pelaksanaan konstruksi fisik, melalui rapat-rapat lapangan, laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan, laporan kemajuan pekerjaan, laporan persoalan yang timbul/dihadapi, dan surat-menyurat lainnya;
- Membuat gambar-gambar yang sesuai dengan pelaksanaan di lapangan (*asbuilt drawing*) yang selesai sebelum serah terima I (pertama), setelah disetujui oleh konsultan pengawas konstruksi dan tim teknis dan diketahui oleh konsultan perencana konstruksi;
- Melaksanakan perbaikan kerusakan-kerusakan yang terjadi di masa pelaksanaan dan masa pemeliharaan konstruksi dll.
- Melaksanakan Pekerjaan pemasangan tulangan besi kolom (jika ada) pada setiap lantai harus utuh tidak bisa disambung – sambung.

11. SPESIFIKASI PROSES KEGIATAN

- a. Ruang lingkup pekerjaan ini sudah memperhitungkan Laporan Keselamatan Kerja Konstruksi (K3),
- b. Setiap proses/kegiatan harus dilengkapi dengan prosedur kerja, sistem perlindungan terhadap pekerja, perlengkapan pengaman, dan rambu-rambu peringatan dan kewajiban pekerja menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan potensi bahaya pada proses tersebut;
- c. Setiap jenis proses/kegiatan pekerjaan yang berisiko tinggi, atau pekerjaan yang berisiko tinggi pada keadaan yang berbeda, harus lebih dulu dilakukan analisis keselamatan pekerjaan (*Job Safety Analysis*) dan tindakan pengendaliannya;
- d. Setiap proses/kegiatan yang berbahaya harus melalui prosedur izin kerja lebih dulu dari penanggung-jawab proses;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

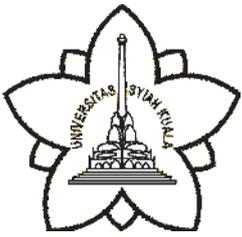
Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

- e. Setiap proses dan kegiatan pekerjaan hanya boleh dilakukan oleh tenaga kerja dan/atau operator yang telah terlatih dan telah mempunyai kompetensi untuk melaksanakan jenis pekerjaan/tugasnya, termasuk kompetensi melaksanakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai pada jenis pekerjaan/tugasnya tersebut.

12. SPESIFIKASI METODE KONSTRUKSI/METODE PELAKSANAAN/METODE KERJA

Terlampir di bawah ini Ketentuan:

- a. Analisis Keselamatan Pekerjaan/*Job Safety Analysis* (JSA) harus dilakukan terhadap setiap metode konstruksi/ metode pelaksanaan pekerjaan, dan persyaratan teknis untuk mencegah terjadinya kegagalan konstruksi dan kecelakaan kerja;
- b. Metode kerja harus disusun secara logis, realistis dan dapat dilaksanakan dengan menggunakan peralatan, perkakas, material dan konstruksi sementara, yang sesuai dengan kondisi lokasi/tanah/cuaca, dan dapat dikerjakan oleh pekerja dan operator yang terlatih;
- c. Persyaratan teknis yang harus dipenuhi penyedia dalam menyusun dan menggunakan metode kerja dapat meliputi penggunaan alat utama dan alat bantu, perkakas, material dan konstruksi sementara dengan urutan kerja yang sistematis, guna mempermudah pekerja dan operator bekerja dan dapat melindungi pekerja, alat dan material dari bahaya dan risiko kegagalan konstruksi dan kecelakaan kerja;
- d. Setiap metode kerja/konstruksi yang diusulkan penyedia, harus dianalisis keselamatan pekerjaan/*Job Safety Analysis* (JSA), diuji efektivitas pelaksanaannya dan efisiensi biayanya. Jika semua faktor kondisi lokasi/tanah/cuaca, alat, perkakas, material, urutan kerja dan kompetensi pekerja/operator telah ditinjau dan dianalisis, serta dipastikan dapat menjamin keselamatan, kesehatan dan keamanan konstruksi dan pekerja/operator, maka metode kerja dapat disetujui, setelah dilengkapi dengan gambar dan prosedur kerja yang sistematis dan/atau mudah dipahami oleh pekerja/operator;
- e. Setiap tahapan pelaksanaan konstruksi utama yang mempunyai potensi bahaya tinggi harus dilengkapi dengan metode kerja yang didalamnya sudah mencakup analisis keselamatan pekerjaan/*Job Safety Analysis* (JSA). Misalnya untuk pekerjaan di ketinggian, mutlak harus digunakan perancah, lantai kerja (platform), papan tepi, tangga kerja, pagar pelindung tepi, serta alat pelindung diri (APD) yang sesuai antara lain helm dan sabuk keselamatan agar pekerja terlindung dari bahaya jatuh. Untuk pekerjaan saluran galian tanah berpasir yang mudah longsor dengan kedalaman 1,5-meter atau lebih, mutlak harus menggunakan turap dan tangga akses bagi pekerja untuk naik/turun
- f. Setiap metode kerja harus melalui analisis dan perhitungan yang diperlukan berdasarkan data teknis yang dapat dipertanggung- jawabkan, baik dari standar yang



berlaku, atau melalui penyelidikan teknis dan analisis laboratorium maupun pendapat ahli terkait yang independent.

- g. Dengan mengikuti proses tender ini, Penyedia menyatakan bersedia untuk melaksanakan pekerjaan ini dengan metode shift kerja (Pagi s.d. Sore & Malam) dalam rangka mencapai output yang ditetapkan didalam surat perjanjian kontrak.

13. SPESIFIKASI JABATAN KERJA KONSTRUKSI

Jabatan yang dibutuhkan pada pekerjaan ini adalah:

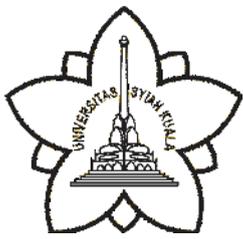
- a. 1 (satu) orang Pelaksana Lapangan yang memiliki sertifikat kompetensi kerja.
- b. 1 (satu) orang Ahli K3 Konstruksi yang memiliki sertifikat kompetensi kerja.

Dengan ketentuan:

- a. Setiap kegiatan/pekerjaan perancangan, perencanaan, perhitungan dan gambar-gambar konstruksi, penetapan spesifikasi dan prosedur teknis serta metode pelaksanaan/ konstruksi/kerja harus dilakukan oleh tenaga ahli yang mempunyai kompetensi yang disyaratkan, baik pekerjaan arsitektur, struktur/sipil, mekanikal, elektrik, plumbing dan penataan lingkungan maupun interior dan jenis pekerjaan lain yang terkait.
- b. Setiap tenaga ahli tersebut di atas harus mempunyai kemampuan untuk melakukan proses manajemen risiko (identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko) yang terkait dengan disiplin ilmu dan pengalaman profesionalnya, dan dapat memastikan bahwa semua potensi bahaya dan risiko yang terkait pada bentuk rancangan, spesifikasi teknis dan metode kerja/konstruksi tersebut telah diidentifikasi dan telah dikendalikan pada tingkat yang dapat diterima sesuai dengan standar teknik dan standar K3 yang berlaku.
- c. Setiap kegiatan/pekerjaan pelaksanaan, pemasangan, pembongkaran, pemindahan, pengangkutan, pengangkatan, penyimpanan, perletakan, pengambilan, pembuangan, pembongkaran dsb., harus dilakukan oleh tenaga ahli dan tenaga terampil yang berkompeten berdasarkan gambar gambar, spesifikasi teknis, manual, pedoman dan standar serta rujukan yang benar dan sah atau telah disetujui oleh tenaga ahli yang terkait.

14. RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

Penyedia menyampaikan Rencana Keselamatan Konstruksi berupa elemen SMKK, Pakta Komitmen Keselamatan Konstruksi dan pemenuhan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi, dan penjelasan manajemen resiko serta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

penjelasan rencana Tindakan dalam table identifikasi bahaya, penilaian resiko, pengendalian dan peluang dan table rencana Tindakan (sasaran dan program).

No.	DESKRIPSI RESIKO			Persyaratan Pemenuhan Peraturan	Pengendalian Awal
	Uraian Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Jenis Bahaya/Tipe Kecelakaan		
1.	Pekerjaan Atap	a) Kecelakaan yang diakibatkan oleh sesama pekerja. b) Terjatuh pada saat pengukuran. c) Dan lain-lain.		Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang pedoman SMKK	a) Proses pabrikasi harus terhindar dari kecelakaan yang diakibatkan sesama pekerja ataupun yang diakibatkan oleh alata tau bahan.. b) Diperlukan alat/tangga/scaffolding yang baik dan memenuhi standar Teknik pemasangan. c) Dan lain-lain.

14. PENUTUP.

- a. Setelah pengarahan penugasan ini diterima, Jasa Pelaksana Konstruksi hendaknya memeriksa semua bahan yang diterima dan mencari bahan/informasi yang dibutuhkan.
- b. Pengarahan Penugasan ini merupakan dokumen yang mengikat dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan Konstruksi serta merupakan satu kesatuan atau bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Surat Perintah Kerja atau Surat Perjanjian/Kontrak

Banda Aceh, Februari 2025

**Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Syiah Kuala**

Dr. Ir. Suriadi, S.T., M.Sc., IPM., ASEAN.Eng.
NIP. 197206061998021001